

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Proses pembelajaran musik yang tercipta dibuat dan ditata sedemikian rupa sehingga tidak membosankan, terlepas dari semua permasalahan-permasalahan yang teralami pada proses pembelajaran berlangsung namun pada akhirnya semua permasalahanpun dapat diatasi secara optimal dengan demikian siswapun merasa fokus dan menyenangkan dalam proses pembelajaran musik tersebut. Model atau metode yang dibuat dalam pembelajaran tersebut merujuk kedalam proses tindakan kelas (PTK) yang mana proses tersebut merupakan salah satu tindakan serta perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran musik di kelas sehingga secara tidak langsung proses pembelajaran tersebut dapat terevaluasi dengan baik yang hasilnya dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran musik berikutnya.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan guru berusaha mengajak siswa kedalam suasana bermain musik yang menyenangkan, guru berusaha akrab dan memahami karakter-karakter serta kemauan siswa dalam belajar musik. Dalam hal ini guru selalu membiasakan untuk menyapa dan berdiskusi terhadap siswa dengan tidak membeda-bedakan antara siswa yang cepat menguasai materi dan siswa yang lambat menguasai materi. Seorang guru berusaha menghargai para siswa-siswi yang mau berfikir kreatif dalam proses pembelajaran musik.

Suasana belajar yang menyenangkan di SMP Negeri 27 Bandung tidak terlepas dari cara guru menyiapkan dan cara menyajikan materi tersebut dengan metode-metode yang menyenangkan. Penyajian materi dilakukan secara bertahap, mulai dari materi yang rendah atau sederhana sampai ke materi yang sulit atau kompleks. Eksplorasi bunyi dan eksplorasi alat merupakan salah satu hal yang utama dalam proses pembelajaran komposisi tersebut dengan cara mengeksplorasi bunyi dan eksplorasi alat tersebut dapat merangsang otak dan pola pikir yang kreatif bagi siswa-siswi itu sendiri karena didalamnya ada proses pencarian dan pengolahan bunyi sehingga siswa dituntut untuk berfikir kreatif dalam menciptakan sesuatu. Dengan adanya model-model serta metode yang dibuat oleh peneliti di kelas memberikan dampak atau hasil yang positif, yang mana para siswa begitu antusias dalam mempelajari dan mengembangkan kreativitas bermusik dalam mengolah bunyi dan alat yang terbuat dari alat lingkungan sekitar yaitu dalam proses pembelajaran komposisi musik di kelas yang diberikan oleh peneliti terhadap siswa-siswi di SMP Negeri 27 Bandung, suasana belajar yang menyenangkan tersebut didukung pula oleh dasar psikologis siswa, yang pada umumnya senang bermain musik.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti berharap mudah-mudahan dengan adanya pengalaman belajar yang diberikan oleh peneliti terhadap siswa dapat memberikan pengalaman dan semangat baru dalam belajar musik di sekolah, begitu pula terhadap guru-guru musik di SMP Negeri 27 Bandung mudah-mudahan dengan adanya metode-metode serta penyajian yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa dapat memberikan

gambaran baru bagi guru musik tersebut dalam memberikan materi pelajaran musik yang menyenangkan dan memberikan pola kreatif siswa dalam bermusik. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan melalui hasil penelitian ini disampaikan kebeberapa pihak diantara lain:

1. Pada siswa-siswi SMP Negeri 27 Bandung untuk selalu belajar dengan baik, kreatif khususnya dalam belajar musik atau kesenian di sekolah.
2. Kepada guru musik yang lainya agar lebih baik lagi dalam menyampaikan materi, dan alangkah baiknya apabila ada persiapan terlebih dahulu dalam memberikan materi ajar yang akan diberikan di kelas.
3. Saran terpenting adalah bagi pihak sekolah yang bersangkutan agar selalu memperhatikan potensi dan bakat-bakat yang dimiliki oleh para siswa-siswi tersebut, dan selalu mendukung terhadap kegiatan-kegiatan yang positif khususnya kesenian.